

Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Ketersediaan Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan)

Ilga Hasbun¹, Abdulrasyid Tolangara² Syarifuddin Adjam³

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

²Satf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

³Satf Pengajar Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email Penulis

ilghasbun123@gmail.com

Kata Kunci:

Kepuasan Pengunjung,
Ketersediaan, Fasilitas,
Pantai Akebay

Keywords:

Visitor Satisfaction,
Availability, Facilities,
Akebay Beach

ABSTRAK

Objek Wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya daya tarik disuatu tempat tertentu kepariwisataan sulit untuk berkembang. Fasilitas wisata sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung dan perkembangan fasilitas. Selain itu, ketersediaan fasilitas sangat penting untuk tujuan wisata, fasilitas wisata harus disediakan oleh penyedia jasa untuk dinikmati konsumen. Tujuan pada penelitian untuk mengetahui kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas wisata Pantai Akebay Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Untuk teknik pengumpulan dilakukan secara langsung di pantai Akebay dengan cara accidental sampling terhadap pengunjung yang berkunjung ke objek wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Akebay dilihat dari kesesuaian harapan dengan persentase keseluruhan sebesar 90,8% termasuk kategori sangat puas, minat berkunjung kembali dengan persentase keseluruhan sebesar 84,4% termasuk kategori sangat puas, kesediaan merekomendasikan dengan persentase keseluruhan sebesar 81,3%

termasuk kategori puas, fasilitas utama dengan persentase keseluruhan sebesar 88,9% termasuk kategori sangat puas, terhadap fasilitas pendukung dengan persentase keseluruhan sebesar 84,2% termasuk kategori sangat puas, fasilitas pelengkap dengan persentase keseluruhan sebesar 86,4% termasuk kategori sangat puas, untuk jumlah hasil keseluruhan sebesar 86,2% termasuk kategori sangat puas.

ABSTRACT

Tourist attractions are the basis for tourism, without the attraction in a particular place, tourism is difficult to develop. Tourist facilities greatly influence visitor satisfaction and the development of facilities. In addition, the availability of facilities is very important for tourist purposes, tourist facilities must be provided by service providers for consumers to enjoy. The purpose of the study was to determine visitor satisfaction with the availability of tourist facilities at Akebay Beach, Maitara Island, Tidore Islands City. The method used in this study is the quantitative descriptive method. The collection technique was carried out directly at Akebay Beach by accidental sampling of visitors visiting tourist attractions. The results of the study showed that the satisfaction of visitors to the Akebay Beach Tourism Object was seen from the conformity of expectations with an overall percentage of 90.8% including the very satisfied category, interest in revisiting with an overall percentage of 84.4% including the very satisfied category, willingness to recommend with an overall percentage of 81.3% including the satisfied category, main facilities with an overall percentage of 88.9% including the very satisfied category, supporting facilities with an overall percentage of 84.2% including the very satisfied category, complementary facilities with an overall percentage of 86.4% including the very satisfied category, for the total results of 86.2% including the very satisfied category.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor objek wisata dicirikan oleh banyaknya kunjungan yang dapat meningkatkan pemasukan sektor tersebut, kunjungan bagi para pengunjung dipengaruhi oleh kepuasan pengunjung yang akan menentukan lama kunjungan ke lokasi tersebut. Ghanapala, (2015), mengatakan bahwa pengunjung akan berkunjung kembali jika kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, maka di sini telah jelas persepsi pengunjung sangat penting untuk mengetahui apakah kepuasan pengunjung telah terpenuhi atau tidak. Menurut Latif dan Imm (2015) kepuasan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung atas perkembangan sektor pariwisata.

Sebuah produk wisata dikatakan sukses, jika banyak mendatangkan wisatawan dan mendapatkan banyak keuntungan finansial. Guna meningkatkan jumlah kunjungan, maka diperlukan layanan yang maksimal, baik dari sisi sumber daya manusia dan sarana prasarananya.

Kepuasan Pengunjung dilihat dari mutu pelayanan kepada pengunjung. Menurut Ravicahndra (2010), semakin tinggi mutu pelayanan maka tingkat kepuasan akan semakin tinggi, kualitas pelayanan juga terkait dengan penyediaan fasilitas yang memadai baik secara kuantitas dan kualitas akan sangat mempengaruhi kepuasan pengunjung dan minat kunjungan selanjutnya.

Kelengkapan dan kelayakan fasilitas pada suatu tempat wisata sangat berpengaruh pada kenyamanan pengunjung. Menurut Spillane (1994), fasilitas wisata merupakan sarana dan prasarana yang dinilai dapat mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan wisatawan. Fasilitas wisata yang baik akan menarik minat pengunjung untuk datang.

Fasilitas wisata sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dan perkembangan fasilitas selain itu, fasilitas juga merupakan salah satu hal penting untuk mengembangkan wisata, khususnya di Pantai Akebay Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan. Ketersediaan fasilitas sangat penting untuk tujuan wisata, fasilitas wisata harus disediakan oleh penyedia jasa untuk dinikmati dan dipakai oleh konsumen yang bertujuan untuk kepuasan maksimal.

Objek Wisata dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya daya tarik disuatu areal atau tempat tertentu kepariwisataan sulit untuk berkembang ataupun dikembangkan (Stevianus, 2014). Oleh karena itu suatu objek wisata harus memiliki keunggulan-keunggulan yang mampu menciptakan kepuasan bagi pengunjungnya setelah mengunjungi objek wisata tersebut.

Sebagai aktivitas yang bernilai ekonomis, objek wisata harus dilihat dari aspek permintaan dan penawaran, sehingga keberhasilan dalam pengembangan objek wisata disuatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan pihak perencana pengembangan objek wisata. Guna mendukung keberhasilan target yang telah ditentukan, maka diperlukan usaha yang mengatur sistem objek wisata yang meliputi promosi dan pengembangan potensi dengan dukungan desain produksi dan berbagai kegiatan kongkrit dari pemerintah (Sudiarta dkk., 2022).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Deskriptif kuantitatif juga dipilih karena peneliti ingin menganalisa secara mendalam tentang objek yang diteliti. Untuk teknik

pengumpulan data dilakukan secara langsung di pantai Akebay dengan cara accidental sampling terhadap pengunjung yang berkunjung ke objek wisata pantai Akebay. Teknik pengambilan sampel dengan aksidental (*accidental*) terhadap responden yang kebetulan berada di lokasi sesuai konteks penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi secara langsung kepada pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Identitas responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: Pendidikan terakhir, pekerjaan, usia, jenis kelamin dan asal. Deskripsi identitas pengunjung disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	18
Perempuan	12

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara lebih banyak responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dan lebih sedikit responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan banyak ditemukan pengunjung dengan mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang.

Tabel 1.2

Asal Pengunjung

Asal Pengunjung	Jumlah
Penduduk Maitara	25
Penduduk Luar Maitara	5

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara lebih banyak responden yang berasal dari penduduk luar Maitara sebanyak 25 orang dan lebih sedikit responden yang berasal dari Penduduk Maitara 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan mayoritas berasal dari penduduk luar Maitara sebanyak 25 orang, karena penduduk Pulau Maitara lebih mengetahui keberadaan Wisata Pantai Akebay itu sendiri.

Tabel 1.3

Usia Pengunjung

Usia	Jumlah
19-29 Tahun	24
30-40 Tahun	4
41-51 Tahun	2

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara lebih banyak responden dengan usia 19-29 sebanyak 24 orang, dan lebih sedikit responden dengan usia 41-50 tahun 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan mayoritas berusia 19-29 tahun sebanyak 24 orang, hal ini dikarenakan

rentang usia tersebut dimungkinkan usia pekerja/pelajar dan usia orang-orang yang telah berumah tangga, sehingga membutuhkan tempat rekreasi untuk menghilangkan rasa stres.

Tabel 1.4
Pendidikan Terakhir Pengunjung

Pendidikan	Jumlah
SMA	25
D3	1
S1/S2	4

Dari tabel 1.4 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat responden yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara lebih banyak responden dengan Tingkat Pendidikan terakhir SMA yaitu 25 orang, dan lebih sedikit D3 yaitu 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan mayoritas Pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang.

Tabel 1.5
Pendidikan Terakhir Pengunjung

Pendidikan	Jumlah
SMA	25
D3	1
S1/S2	4

Dari tabel 1.5 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat responden yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara lebih banyak responden dengan Tingkat Pendidikan terakhir SMA yaitu 25 orang, dan lebih sedikit D3 yaitu 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan mayoritas Pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang.

Tabel 1.6
Pendidikan Terakhir Pengunjung

Pendidikan	Jumlah
Wiraswasta	25
D3	1
S1/S2	4

Berdasarkan tabel 1.6 di atas menunjukkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara lebih banyak responden yang berstatus Pelajar/Mahasiswa sebanyak 19 orang dan lebih sedikit yaitu Pns/Tni/Polri sebanyak 0 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan mayoritas berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 19 orang, hal ini karena penulis mengambil data pada saat waktu libur sehingga wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan banyak dikunjungi oleh pelajar/mahasiswa.

2. Hasil Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil dari kepuasan pengunjung objek wisata Pantai Akebay Pulau Maitara, didapat enam indikator pertanyaan berupa kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, kesediaan merekomendasikan, fasilitas umum, fasilitas pendukung, dan fasilitas pelengkap. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Kesesuaian Harapan Pengunjung Terhadap Objek Wisata

Indikator Kesesuaian Harapan	KP (1)	CP (2)	P (3)	SP (4)	Total	Rerata	Persentase (%)
Kualitas Pelayanan	0	1	7	22	111	3,7	92,5
Lokasi Strategis	0	4	5	21	107	3,6	89,2
					218	3,6	90,8

Kepuasan pengunjung terhadap kesesuaian harapan yang terdapat di objek wisata Pantai Akebay meliputi kualitas pelayanan dan lokasi strategis. Kepuasan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1. dapat diketahui bahwa penilaian kepuasan pengunjung terhadap kesesuaian harapan di objek wisata Pantai Akebay, menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada kualitas pelayanan memiliki penilaian rata-rata 3,7, dan lokasi strategis memiliki penilaian rata-rata 3,6. Hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung terhadap kesesuaian harapan dengan persentase keseluruhan sebesar 90,8% termasuk kategori sangat puas. Dengan adanya kepuasan pengunjung dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata.

Tabel 2.2
Minat Berkunjung Kembali Pengunjung Ke Objek Wisata

Minat Berkunjung Kembali	KP (1)	CP (2)	P (3)	SP (4)	Total	Rerata	Persentase (%)
Pengalaman Unik	0	1	16	13	102	3,4	85
Harga yang Kompetitif	0	5	12	13	98	3,3	81,7
Kegiatan & Even khusus	1	3	7	19	104	3,5	86,7
					304	3,4	84,4

Kepuasan pengunjung terhadap minat berkunjung kembali yang terdapat di objek wisata Pantai Akebay meliputi pengalaman unik, harga yang kompetitif, kegiatan dan even khusus. Kepuasan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.2 di atas dapat diketahui bahwa penilaian kepuasan pengunjung terhadap minat berkunjung kembali di objek wisata Pantai Akebay, menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada pengalaman unik memiliki penilaian rata-rata 3,4, harga yang kompetitif memiliki penilaian rata-rata 3,3, dan kegiatan dan even khusus memiliki penilaian rata-rata 3,5. Hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung terhadap minat berkunjung kembali dengan persentase keseluruhan sebesar 84,4% termasuk kategori sangat puas. Dengan adanya kepuasan pengunjung dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata.

Tabel 2.3
Kesediaan Pengunjung Merekomendasikan Objek Wisata

Fasilitas Pendukung	KP (1)	CP (2)	P (3)	SP (4)	Total	Rerata	Persentase (%)
Ketersediaan Transportasi	1	3	14	12	97	3,2	80,8
Kualitas Makanan	0	5	12	13	98	3,3	81,7
					195	3,3	81,3

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa penilaian kepuasan pengunjung terhadap kesediaan merekomendasikan di objek wisata Pantai Akebay, menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada ketersediaan transportasi memiliki penilaian rata-rata 3,2, kualitas makanan memiliki penilaian rata-rata 3,3. Hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung terhadap kesediaan merekomendasikan dengan persentase keseluruhan sebesar 81,3% termasuk kategori puas. Dengan adanya kepuasan pengunjung dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata.

Tabel 2.4
Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Utama

Minat Berkunjung Kembali	KP (1)	CP (2)	P (3)	SP (4)	Total	Rerata	Persentase (%)
Kebersihan	0	2	6	22	110	3,7	91,7
Kenyamanan	0	4	8	18	104	3,5	86,7
Keindahan	1	2	7	20	106	3,5	88,3
					320	3,6	88,9

Berdasarkan tabel 2.4 di atas dapat diketahui bahwa penilaian kepuasan pengunjung terhadap fasilitas utama di objek wisata Pantai Akebay, menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada kebersihan memiliki penilaian rata-rata 3,7, kenyamanan memiliki penilaian rata-rata 3,5, dan keindahan memiliki penilaian rata-rata 3,5. Hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung terhadap fasilitas utama dengan persentase keseluruhan sebesar 88,9% termasuk kategori sangat puas. Dengan adanya kepuasan pengunjung dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata.

Tabel 2.5
Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Pendukung

Fasilitas Pendukung	KP (1)	CP (2)	P (3)	SP (4)	Total	Rerata	Persentase (%)
Tempat makan & minum	0	3	12	15	102	3,4	85
Fasilitas belanja	0	2	16	12	100	3,3	83,3
					202	3,4	84,2

Kepuasan pengunjung terhadap fasilitas pendukung yang terdapat di objek wisata Pantai Akebay meliputi tempat makan dan minum, fasilitas belanja. Kepuasan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.5. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian kepuasan pengunjung terhadap fasilitas pendukung di objek wisata Pantai Akebay, menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada ketersediaan tempat makan dan minum memiliki penilaian rata-rata 3,4, fasilitas belanja memiliki penilaian rata-rata 3,3. Hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung terhadap fasilitas pendukung dengan persentase keseluruhan sebesar 84,2% termasuk kategori sangat puas. Dengan adanya kepuasan pengunjung dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata.

Tabel 2.6
Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Pelengkap

Minat Berkunjung Kembali	KP (1)	CP (2)	P (3)	SP (4)	Total	Rerata	Persentase (%)
Toilet Umum	0	0	11	19	109	3,6	90,8
Gazebo	0	2	8	20	108	3,6	90
Tempat Parkir	1	1	16	12	99	3,3	82,5
Akses jalan	1	1	10	18	105	3,5	87,5
Jembatan	1	2	8	19	105	3,5	87,5
Tempat Sampah	1	3	15	11	96	3,2	80
					622	3,5	86,4

Berdasarkan tabel 2.6 di atas dapat diketahui bahwa penilaian kepuasan pengunjung terhadap fasilitas pelengkap di objek wisata Pantai Akebay, menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada toilet umum memiliki penilaian rata-rata 3,6, gazebo memiliki penilaian rata-rata 3,6, tempat parkir memiliki penilaian rata-rata 3,3, akses jalan memiliki penilaian rata-rata 3,5, jembatan memiliki penilaian rata-rata 3,5, dan tempat sampah memiliki penilaian rata-rata 3,2. Hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung terhadap fasilitas pelengkap dengan

persentase keseluruhan sebesar 86,4% termasuk kategori sangat puas. Dengan adanya kepuasan pengunjung dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata.

B. Pembahasan

1. Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Akebay

Pengunjung yang merasa puas dengan pembeliannya akan berdampak positif pada perilaku pasca pembelian, artinya pengunjung yang merasakan level yang diinginkan sebelum melakukan pembelian dapat memenuhi hasil yang mereka rasakan setelah melakukan pembelian, yang akan meningkatkan komitmen pembelian, seperti minat beli kembali, persentase total pembelian, jumlah merek yang dibeli, dll.

a. Kesesuaian Harapan

Kesesuaian harapan adalah konsep yang menggambarkan seberapa baik pengalaman yang didapat seseorang sesuai dengan harapan yang mereka miliki sebelum mengalami suatu layanan atau produk. Dalam konteks objek wisata, ini berarti seberapa baik pengalaman pengunjung di Pantai Akebay memenuhi ekspektasi mereka. Misalnya, jika pengunjung berharap untuk menemukan pantai yang bersih, fasilitas yang memadai, dan pelayanan yang ramah, tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan harapan tersebut, maka mereka akan merasa pua. Sebaliknya, jika pengalaman mereka melebihi harapan, mereka akan merasa sangat puas.

b. Minat Berkunjung Kembali

Minat berkunjung kembali adalah keinginan seseorang untuk kembali ke lokasi atau suatu tempat setelah mereka mengalami kunjungan sebelumnya. Ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas layanan, kenyamanan, dan kepuasan yang dirasakan selama kunjungan. Jika seseorang merasa puas dan terkesan, mereka cenderung ingin mengulang pengalaman tersebut. Ini penting dalam dunia objek wisata, karena dapat meningkatkan loyalitas pengunjung.

c. Potensi Objek Wisata

Potensi objek wisata merujuk pada segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu tempat yang dapat menarik minat pengunjung. Ini bisa mencakup keindahan alam, budaya lokal, sejarah, serta fasilitas yang tersedia. Misalnya pantai yang indah, situs bersejarah, atau festival budaya semuanya memiliki potensi untuk menarik pengunjung. Semakin besar potensi ini, semakin besar pula peluang untuk mengembangkan objek wisata di daerah tersebut

2. Ketersediaan Fasilitas Pantai Akebay

Berdasarkan fasilitas yang tersedia pada objek wisata pantai akebay, dapat diketahui bahwa fasilitas wisata yang tersedia yaitu toilet umum, gazebo, tempat parkir, akses jalan, jembatan, tempat sampah, transportasi, namun penyediaan fasilitas objek wisata pantai akebay masih belum lengkap, khususnya dalam hal penyediaan transportasi darat, maka dari itu pengelola objek wisata dapat menyediakan fasilitas transportasi darat dari dermaga/jembatan sampai ke lokasi objek wisata pantai akebay, karena jarak dari dermaga/jembatan sampai ke lokasi objek wisata pantai akebay lumayan jauh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung pada Objek Wisata Pantai Akebay dilihat dari kesesuaian harapan dengan persentase keseluruhan sebesar 90,8% termasuk kategori sangat puas, minat berkunjung kembali dengan persentase keseluruhan sebesar 84,4% termasuk kategori sangat puas, kesediaan merekomendasikan dengan persentase keseluruhan sebesar 81,3% termasuk kategori puas, fasilitas utama dengan persentase keseluruhan sebesar 88,9% termasuk kategori sangat puas, terhadap fasilitas pendukung dengan persentase keseluruhan sebesar 84,2% termasuk kategori sangat puas,

fasilitas pelengkap dengan persentase keseluruhan sebesar 86,4% termasuk kategori sangat puas, untuk jumlah hasil keseluruhan sebesar 86,2% termasuk kategori sangat puas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghanapala, W. K.A (2015) *Tourists perception and satisfaction: implications for destination Management. American Journal of Marketing Research*, 1(1), 7-19.
- Latiff, K. & Imm, N.S. (2015). *The impact of tourism service quality on satisfaction. Int. Journal of Economics and Management*, 9(S), 67-94.
- Ravicahndra, A. (2010). Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengunjung: Analisis Hubungan antara Mutu Pelayanan dan Fasilitas. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 5(2), 123-135.
- Spillane, James J. (1994). *Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisiun.
- Stevianus, R. (2014). Daya Tarik Wisata dan Perkembangan Kepariwisata: Analisis Objek Wisata sebagai Fondasi Pariwisata. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 6(1), 45-58.
- Sudiarta, I. N., Wirawan, P. E., Astina, I. N. G., & Dewi, I. G. A. M. (2022). Kualitas Layanan dan Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan untuk Mengunjungi Kembali Desa Wisata. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 508–526.